

LAPORAN PENELITIAN  
DANA SDP/PPP Unend. 1995/1996  
Kontrak No. 164/SP-46/STP/DFP-04/1995

UJI EFEK EKSTRAK DAUN DEWA (*Gynura procumbens*)  
SEBAGAI ANTIDIABETES

OLEH : ASMADY SAMAN  
Fakultas MIPA



DEPARTEMEN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
LEMBAGA PENELITIAN UNIVERSITAS ANDALAS  
Padang, 1995

## I PENDAHULUAN

Manusia telah mengenal seni pengobatan secara tradisional sejak berabad-abad yang lampau. Sampai saat ini obat-obat tradisional masih diharapkan berperan dalam usaha pencegahan dan pengobatan penyakit, tapi penggunaannya hanya berdasarkan pengalaman atau pengetahuan secara turun temurun dan belum didasarkan atau penelitian secara ilmiah.

Salah satu tumbuhan yang digunakan sebagai obat tradisional adalah daun dewa (*Gynura procumbens* (Lour.) Merr.). Masyarakat menggunakan tumbuhan ini untuk obat kencing manis, tekanan darah tinggi, sakit pinggang, sakit kuning. Dari literatur dinyatakan tumbuhan ini berkhasiat sebagai obat penurun panas. Apabila ditelusuri kepustakaan yang mengungkapkan tentang tumbuhan yang digunakan sebagai obat diabetes (obat kencing manis), tidak jarang tumbuhan tersebut mempunyai khasiat ganda. Dari laporan hasil penelitian dinyatakan bahwa daun dewa berkhasiat mengobati penyakit hati (antihepatotoksik).

Diabetes mellitus adalah suatu gangguan metabolisme yang disebabkan oleh banyak faktor, salah satu dari faktor tersebut adalah kekurangan insulin. Penyakit ini ditandai dengan gejala-gejala seperti meningkatnya nafsu makan (polifagia), meningkatnya rasa haus (polidipsia), banyak urin (poliuria), sudah merasa lelah dan berat

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil ekstrak daun dewa dengan menggunakan etanol dengan metoda maserasi dilakukan pengujian efek penurunan kadar gula darah pada mencit dan dibandingkan dengan penurunan kadar gula darah dengan menggunakan Klorpropamida pada mencit.

Mencit yang digunakan adalah mencit yang telah diinduksi secara kimia yaitu dengan Aloksan. Semua zat kimia yang digunakan harus menurut persyaratan Farmakope Indonesia.

Hasil percobaan ini memberikan data yang berarti setelah diuji secara statistik. Dari data responden yang menggunakan daun dewa sebagai obat diabetes mellitus tidak ada keluhan lain atau efek samping dari penggunaan daun dewa.

Dari negara-negara yang baru berkembang ada kecenderungan berubah pola hidup yang mengakibatkan pola makanan yang berubah. Akibat pola makanan yang berubah akan memberikan pengaruh pada kesehatan dan yang dapat menimbulkan bermacam-macam penyakit, salah satu penyakit tersebut adalah Diabetes Mellitus.

Untuk pengobatan Diabetes Mellitus (DM) ini memakan waktu yang lama atau malah dapat diderita sampai meninggal dunia. Banyak obat-obat paten yang dapat digunakan umumnya senyawa-senyawa kimia. Umumnya senyawa kimia apabila digunakan dalam waktu cukup lama akan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Banyak tanaman tanaman yang mudah tumbuh dan mudah didapat, dapat digunakan sebagai obat. Salah satu tanaman ini adalah daun dewa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) yang digunakan untuk pengobatan penyakit Diabetes Mellitus atau penyakit gula.

Tanaman ini dapat dilemakan di pekarangan rumah dan tanaman ini dapat digunakan sekaligus untuk tanaman hias. Tanaman *Gynura procumbens* (Lour) Merr. ini dapat merupakan tanaman obat keluarga (TOGA).

Hasil penelitian pendahuluan ini merupakan satu informasi yang berharga dalam dunia kesehatan dan perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Aboyani, S., *Medicinal Plants and Traditional Medicine in Africa*, Chichesler, New York, 1982
2. Rusin, H., *Peranan Farmakologi dalam Pembangunan Obat Tradisional*, Bagian Farmakologi FKUI, Jakarta, 1973
3. Hutschler, E., *Dinamika Obat*, Buku Ajar Farmakologi dan Toksikologi, Edisi kelima, ITB, Bandung, 1991
4. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, *Tanaman Obat Indonesia Jilid I*, Jakarta, 1987
5. Sidik, S., dan K. Widjaja, *Khasiat Antihepatotoksik Daun Dewa (*Gynura procumbens* (Lour) Merr.) Dalam Menanggulangi Kerusakan Hati Ditinjau dari Gambaran Histologik pada Hati Mencit*, Laporan Penelitian, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran, Bandung, 1991
6. Gan, S., *Farmakologi dan Terapi*, Edisi 3, Bagian Farmakologi Universitas Indonesia, Jakarta, 1987
7. Herman, F., "Penggunaan Obat Hipoglikemik Oral pada Penderita Diabetes Mellitus", *Pharos Bulletin*, nomor 2, 1993, halaman 3 - 7
8. Crossland, J., *Lewis's Pharmacology*, Fifth Edition, Churchill, Livingstone, Nottingham, 1985
9. Bowman, W.C. and H.J. Raud, *Text Book of Pharmacology*, 2<sup>nd</sup> ed., Blackwell Scientific Publication, 1980
10. Karimah, R.H., "Inhibitor Aldosa Reduktase Trend Baru Pencegahan Komplikasi Diabetes mellitus", *Pharos Bulletin*, nomor 2, 1991, halaman 4 - 6
11. Katzung, B.G., *Farmakologi Dasar dan Klinik*, Edisi 3 EGC, Jakarta, 1989
12. Ducker, C.A. and R.C. Bokhuizen van Den Brink, *Flora of Java*, volume III, Wolters, Noordhoff Groningen, Netherland 1968
13. Titirosepomo, G., *Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 1980